

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai problematika rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran problematika rumah tangga istri sebagai pencari nafkah utama yaitu, pekerjaan rumah tidak terurus, kurangnya waktu untuk keluarga, suami sering marah-marah, sering sakit karena kelelahan, anak berhenti sekolah, kegiatan sosial menjadi kurang aktif, sering dibicarakan tetangga, terlilit hutang, dan terjadi percekocokan antara suami istri. Problematika yang terjadi menyebabkan beban kerja istri menjadi lebih berat, sehingga berdampak pada kehidupan keluarga, hubungan suami istri, pendidikan anak, kesehatan istri, serta kondisi sosial dan ekonomi keluarga.
2. Adapun upaya para istri dalam mengatasi problematika tersebut dengan cara membagi waktu, membagi beban tugas kepada anak, suami, dan orang tua, memberi nasihat kepada suami, memberi pendidikan anak di luar sekolah, tidak menanggapi omongan tetangga, membayar cicilan hutang satu persatu, dan membangun komunikasi yang lebih baik lagi antara suami istri. Adapun upaya istri belum sepenuhnya menghilangkan problematika yang ada karena beban utama pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga tetap berada pada

istri. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih baik antara suami dan istri agar tanggung jawab dalam keluarga dapat dijalankan secara bersama-sama.

B. Saran

Untuk meminimalisir terjadinya problematika dalam rumah tangga istri pencari nafkah utama di Desa Mantuil Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong, maka diharapkan:

1. Bagi suami sebagai kepala keluarga untuk berusaha memenuhi kewajibannya dalam memberikan nafkah sesuai kemampuannya, serta menjaga komunikasi dan kerjasama yang baik dengan istri.
2. Bagi istri sebagai pencari nafkah utama untuk tetap melakukan komunikasi dan musyawarah dengan suami mengenai pembagian peran serta tanggung jawab dalam rumah tangga, sehingga seluruh beban tidak di tanggung sendiri.
3. Bagi masyarakat/pemerintah untuk memberikan dukungan melalui pembinaan keluarga, penyuluhan tentang hak dan kewajiban suami istri, serta pemberdayaan ekonomi keluarga guna membantu mengurangi permasalahan rumah tangga yang muncul akibat kesulitan ekonomi.
4. Untuk peneliti lainnya, dapat meneliti dari aspek faktor-faktor yang menyebabkan istri tetap mempertahankan rumah tangganya meskipun suami tidak menjalankan kewajiban memberikan nafkah, sehingga di peroleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai ketahanan keluarga.